

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin cepat di era globalisasi ini khususnya di bidang komunikasi dan informasi, membuat semakin cepat akses informasi yang bisa di peroleh manusia. Komunikasi adalah proses dimana seseorang individu atau komunikator mengoperkan stimulan biasanya dengan lambang-lambang bahasa (verbal ataupun non verbal) untuk merubah tingkah laku orang lain (Carl I Hovland). Sedangkan menurut Lasswel komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa. Pesatnya teknologi dan informasi membujuk kita untuk mengenal berbagai macam media, termasuk di dalamnya media massa yang merupakan sebuah bentuk alat yang di gunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima).

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audiece* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa di banding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa menghambat ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Semakin berkembangnya media massa, masyarakat dapat semakin mudah untuk menjangkau informasi dan memenuhi kebutuhan mereka.

Masyarakat sebagai pengkonsumsi media atau khalayak menggunakan media sebagai pemuas kebutuhannya. Sumber informasi maupun hiburan, merupakan salah satu fungsi media bagi khalayaknya. Berbagai cara dilakukan oleh media massa dalam memberikan kepuasan bagi khalayaknya baik itu media cetak maupun penyiaran.

Televise dianggap sebagai media yang paling efektif dalam penyampaian pesan atau informasi, karena televisi mampu menyampaikan segala jenis pesan baik bersifat audio, visual, tekstual dan interaksional langsung kepada komunikannya, dibandingkan media lainnya.

Televise telah menjadi pusat perhatian dengan beragam program siarannya, sehingga membuat berbagai stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat program yang kreatif untuk lebih menarik perhatian dari penontonnya. Dengan beragamnya tayangan dan program siaran ini, membuat persaingan program siaran semakin kompetitif dan ketat.

Kini semakin lama acara quis semakin banyak, hampir dari semua stasiun televisi mempunyai acara quis sebagai sebuah program acara. Media pun juga semakin bertambah, mulai dari media online sampai televisi. Stasiun televisi Net TV pun merubah sebuah program quishow “**berpacu dalam melodi**” dengan konsep dan dikemas dengan sedemikian rupa sehingga memunculkan kembali acara quis tersebut dengan format acara dan kemasan yang lebih modern.

Program acara kuis “**berpacu dalam melodi**” pertama kali tayang pada akhir tahun 80 an sampai dengan petengahan tahun 90 an Saat masih di TVRI, musik untuk BDM dimainkan oleh grup musik pimpinan Ireng Maulana. Saat

tayang di Metro TV, musiknya dimainkan oleh grup musik Grasshopper dan disponsori Sharp. Saat ditayangkan di NET. musiknya dimainkan oleh grup musik Circadian Rhythm dan kemudian digantikan oleh grup musik Seven Harmony Program kuis ini berisi tentang lagu – lagu sepanjang masa yang di bawakan oleh Koes Hendratmo. Kini Net TV kembali menghadirkan program serupa dengan nama yang sama dan konsep yang lebih modern dengan pembawa acara atau host David Bayu Danangjaya atau David naif.

Kesamaan latar belakang pembawa acara David naif dengan pembawa acara sebelumnya yang di bawakan Koes Hendratmo sama-sama berlatar belakang musisi. Karena kesamaan latar belakang tersebut host saat ini diperkirakan mampu menyamai host sebelumnya, Karena bagaimanapun sebuah program quis atau pun talkshow, host atau pembawa acara cukup berperan sangat vital untuk kelangsungan program tersebut.

Sebagai pihak yang mengirimkan pesan, komunikator atau pembawa acara memegang peranan penting dalam pengendalian jalannya komunikasi pada sebuah program TV. oleh karenanya diperlukan skil, kemampuan kreatifitas dalam melakukan komunikasi. Untuk mencapainya komunikator atau pembawa acara harus memiliki credibility (kepercayaan), attractive (Daya tarik), power (Kekuatan). Dari tiga pencapaian yang harus dimiliki komunikator atau pembawa acara, penulis menari satu syarat yang akan di teliti yaitu Daya tarik. Dengan adanya Daya tarik dalam diri komunikator atau pembawa acara dapat dipastikan adanya Minat dari para pendengar atau penonton, jadi dalam hal ini penulis akan

meneliti Daya tarik pembawa acara dan Minat menonton terhadap pembawa acara.

Melalui program acara ini, penulis melakukan studi penelitian terhadap acara *quisshow* Berpacu Dalam Melodi di NET TV . Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Daya tarik Pembawa Acara dan Minat Menonton Program “Berpacu Dalam Melodi” di NET TV Terhadap Komunitas Musik Studio 8.**

Setelah penulis mengikuti program acara ini setiap minggu nya, penulis tertarik dan ingin mengetahui daya tarik pembawa acara dan minat penonton terhadap program ”Berpacu Dalam Melodi”, layak untuk diteliti. Selain itu alasan penulis mengambil program acara “Berpacu Dalam Melodi” karena penulis merasa program acara ini mendapatkan banyak perhatian dari berbagai kalangan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana daya tarik Pembawa Acara terhadap minat menonton Komunitas Musik Studio 8 dalam Program Berpacu Dalam Melodi di Net TV ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengenal apa saja yang hendak di capai. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui daya tarik pembawa acara yang disajikan pada program Berpacu dalam Melodi di Net TV
2. Untuk mengetahui minat menonton Komunitas Musik Studi 8 pada program Berpacu dalam melodi di Net TV.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis seperti berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan serta pemahaman penulis tentang suatu program acara yang berkualitas.
2. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori dan yang terjadi dalam industri televisi.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya dibidang kepenyiaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam memproduksi program acara yang berpengaruh pada khalayak.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan memberikan arahan dalam menyusun skripsi, maka peneliti mengajukan 5 BAB yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan,berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V Penutup

Bab yang ke V adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran, bab ini juga berisikan hasil penelitin, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.